

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI
PEMAKAI SISTEM INFORMASI, PENGETAHUAN KARYAWAN, DAN
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. DELTA ANUGERAH BAHARI
NUSANTARA)**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

BAMBANG HARI PURNOMO

NPM. 22101082037



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pengguna dalam sistem informasi, pengetahuan karyawan, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan sebagai studi kasus yang melibatkan karyawan PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pengguna, pengetahuan karyawan, dan dukungan manajemen puncak, sedangkan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan bersifat numerik. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi sasaran penelitian adalah karyawan PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara. Sebanyak 60 karyawan dipilih sebagai responden dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis, dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, partisipasi pengguna dalam sistem informasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pengetahuan karyawan secara signifikan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan dukungan manajemen puncak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik.

Kata Kunci : efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, partisipasi pemakai sistem informasi, pengetahuan karyawan, dukungan manajemen puncak



ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of information technology utilisation, user participation in information systems, employee knowledge, and top management support on the effectiveness of accounting information systems. The research was conducted as a case study involving employees of PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara. The independent variables in this study are information technology utilisation, user participation, employee knowledge, and top management support, while the dependent variable is the effectiveness of the accounting information system. This research adopts a quantitative approach, as the data are numerical in nature. Primary data were obtained through the distribution of questionnaires. The target population comprises employees of PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara. Using purposive sampling, 60 employees were selected as respondents. Data analysis was carried out using instrument testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, with the assistance of SPSS version 27. The results reveal that information technology utilisation has a significant positive effect on the effectiveness of the accounting information system. In contrast, user participation in information systems does not exhibit a significant effect. Employee knowledge significantly enhances the effectiveness of the accounting information system, whereas top management support does not show a statistically significant influence.

Keywords : *effectiveness of accounting information systems, Information Technology Utilization, Participation of Information System Users, employee knowledge, Top Management Support*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di masa kini sudah berkembang pesat, terutama kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kemajuan teknologi saat ini disertai dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi telah mengalami perubahan secara pesat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi yaitu bisnis dan perdagangan, hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan beralih ke penggunaan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Informasi merupakan bagian terpenting dalam dunia bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan (Meiliani, et al., 2024). Salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan andal (Meiliani, et al., 2024).

Efektivitas dalam Sistem Informasi Akuntansi memegang peranan penting, karena menggambarkan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai melalui pemanfaatan sumber daya yang terorganisasi secara optimal untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Sari et al, 2022). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu

menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memberikan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Sudir et al, 2022). Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, efektivitas merupakan suatu ukuran atau gambaran yang memberikan seberapa jauh tujuan dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya pada output yang dihasilkan (Anggarini et al, 2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan juga harus diperhatikan dan dievaluasi guna mendapatkan output yang berkualitas. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina et al, 2020).

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Novianti et al, 2023). Sistem informasi akuntansi bukan hanya pengolah data, tetapi juga menjalankan fungsinya dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, pengendalian dan pengamanan data, beserta fungsinya yang utama penyedia informasi. Sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, di samping itu penggunaan sistem informasi juga sangat mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya (Putri et al, 2025). Tujuan utama sistem informasi akuntansi ini dibangun yaitu untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai atau pengguna (Alamyar & Nurmiati, 2022). Sistem informasi akuntansi dapat disebut tidak

efektif apabila pengguna tidak memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi sehingga berdampak pada lambatnya penyampaian informasi yang berupa laporan keuangan perusahaan (Novianti et al, 2023).

Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat dihasilkan dengan kemampuan dan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut (Anggarini et al., 2021). Seiring dengan pesatnya teknologi informasi dan persaingan yang meningkat ketat banyak perusahaan mulai beralih menggunakan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Maharani et al, 2024). Alasan dari banyaknya perusahaan beralih menggunakan teknologi informasi yaitu karena teknologi informasi banyak dijadikan suatu strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis terutama dalam hal penerapan sistem informasi (Anggarini et al, 2021). Keberhasilan sistem informasi di perusahaan bergantung pada pemakaian sistem tersebut, apabila pemakainya mampu dan mudah dalam menjalankan suatu sistem maka dapat dikatakan adanya pemanfaatan teknologi yang efektif (Sudir et al, 2022). Teknologi informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan sehingga organisasi dapat mengambil keuntungan dan kesempatan dengan menggunakan informasi tersebut (Laudon & Laudon, 2020). Hasil penelitian (Febrianti et al., 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian (Sari et al., 2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dalam proses pengembangan sistem terutama penentu kesuksesan sistem informasi akuntansi faktor partisipasi pemakai merupakan hal yang begitu penting karena berperan sebagai *user* dan *brainware*. Efektivitas Sistem informasi akuntansi memerlukan partisipasi pemakai dan pengguna yang paham betul menjalankannya. Partisipasi pemakai menjadi sasaran penting dengan keefektifan sistem informasi akuntansi. (Anggarini et al., 2021) menyatakan hasil penelitian bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian (Putra et al., 2020) yang menyatakan partisipasi pemakai sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan adanya partisipasi pemakai dan pengguna lebih memudahkan keberhasilan sistem, dimana sistem yang terkomputerisasi dapat dijalankan jika adanya partisipasi pemakai dan penggunaanya. Keterlibatan partisipasi dan pengguna sistem informasi akuntansi yang telah lama dikenal sebagai hal yang penting bagi pertumbuhan keberhasilan atau kegagalan sistem informasi untuk pembukuan. Bahwa sistem informasi akuntansi efektif telah ditunjukkan suatu organisasi meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna yang terlibat dalam penerapannya (Kusuma et.al 2021).

Karyawan yang memiliki pengetahuan dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga informasi yang dihasilkan dapat mudah dipercaya untuk memberi kepercayaan kepada calon pengguna jasa perusahaan (Putu et al., 2025). Pengetahuan karyawan akuntansi terhadap sistem informasi dipandang efektif untuk meningkatkan sistem informasi teruntuk

perusahaan, karena makin tinggi tingkat pengetahuan individu karyawan maka makin kuat juga kualitas informasinya maka sistem informasi akuntansi akan berjalan efektif. Sistem informasi akuntansi bisa juga kurang bahkan tidak efektif dikarenakan pemakai kurang memiliki pengetahuan dalam menjalankannya, sehingga dampaknya pada keterlambatan pengerjaan dan penyampaian informasi. Akan tetapi sistem informasi akuntansi juga bisa dikatakan efektif jika suatu sistem dapat menghasilkan informasi yang bisa diterima dan memberikan informasi secara tepat dan akurat (Novianti & Khamimah, 2023).

Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya *finansial* serta pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak juga merupakan kegiatan yang memberikan dampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditujukan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi (Sari et al., 2022). Dalam konteks pengembangan sistem informasi, peran manajemen puncak sangat krusial, karena mereka perlu memahami rancangan sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan, agar pembangunan sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan instansi secara optimal (Febrianti et al 2020). Dengan adanya dukungan manajemen puncak menjadikan karyawan lebih semangat dan percaya diri dalam mengemban pekerjaannya. Dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang positif dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak memiliki peranan penting dalam mengembangkan suatu sistem sehingga dapat berkembang lebih baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dalam sistem

informasi akuntansi, manajemen puncak harus memahami rancangan sistem informasi akuntansi yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dukungan manajemen puncak adalah dukungan yang dilakukan eksekutif yang berada dipuncak perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan (Sari et al, 2022).

Sistem informasi ini wajib dikelola dan dikembangkan dengan efisien oleh perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah proses mengumpulkan, mencatat, memproses dan menyimpan data sehingga menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Febrianti et al., 2021). Pengembangan sistem informasi akuntansi memberikan tambahan nilai kepada perusahaan yaitu dalam membuat informasi yang tepat waktu dan akurat. penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi biaya informasi, meningkatkan kualitas informasi, dan meningkatkan ketepatan dalam mengambil keputusan

PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa fiber optik dan *salvage*, Saat ini perusahaan PT Delta Anugerah Bahari Nusantara memiliki 78 karyawan tetap dan 36 Pekerja *freelance* yang dimana tergolong sebagai penyelam dan helper. Perusahaan ini sering kali menggunakan sistem informasi di sebagian kegiatannya, Dimana sebagian karyawan dapat menggunakan sistem tersebut meskipun sebagian karyawan lainnya masih kurang pengetahuan tentang sistem informasi. Dengan ini penyimpanan data yang digunakan oleh perusahaan banyak menggunakan sistem informasi, tetapi banyak hal yang kurang efektif dalam penggunaan sistem

informasi, seperti teknologi canggih yang kurang memadai dan partisipasi pemakai yang harus dibekali dengan pengetahuan penggunaan sistem informasi. Adanya pengetahuan karyawan tentang sistem informasi artinya sistem informasi akan berjalan dengan efektif karena dapat menambah partisipasi pemakai dengan pengetahuan tentang sistem informasi. Permasalahan yang dilihat disegi sistem yaitu pada sistem web internal perusahaan mengalami *error*, tentunya itu sangat akan berakibat kurangnya efektivitas sistem informasi. Oleh karena, itu sangat diperlukan pengembangan yang lebih lanjut dan pengawasan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara agar kinerja perusahaan dapat terus berkembang dimasa yang akan datang. Jika program tersebut berjalan lancar, maka partisipasi pemakai merasakan dampak positif yang cukup signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pernyataan diatas ingin mengetahui bagaimana mengefektivitaskan sistem informasi akuntansi dengan cara pemanfaatan teknologi informasi, dan peran partisipasi dan pengetahuan karyawan. Dengan itu pengambilan topik penelitian ini akan berjudul sebagai berikut.

“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakaian Sistem Informasi, Pengetahuan Karyawan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Karyawan PT Delta Anugerah Bahari Nusantara)”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah?

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara?
2. Bagaimana pengaruh partisipasi pemakaian sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara?
4. Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara.

2. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara.
4. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Delta Anugerah bahari Nusantara.

1.3.2 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat yang diberikan. Manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berkontribusi terhadap teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pengguna, pengetahuan karyawan, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini memperluas pemahaman mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi di lingkungan organisasi. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur dengan

mengintegrasikan perspektif *Technology Acceptance Model* dalam sistem akuntansi dan manajemen teknologi informasi.

- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang ingin meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi atau menguji variabel serupa dalam konteks yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat praktis yang dapat dijadikan acuan bagi berbagai pihak, terutama dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA), yaitu:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Temuan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA menunjukkan bahwa perusahaan perlu memberikan perhatian lebih pada dua aspek tersebut. Perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan dan memutakhirkan sistem teknologi informasi yang digunakan serta memberikan pelatihan rutin kepada karyawan agar memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA. Oleh karena itu, manajemen perusahaan disarankan untuk fokus pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna serta meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Dapat menjadi acuan bagi manajemen dalam menetapkan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang lebih terfokus, terutama dalam hal peningkatan kualitas teknologi dan penguatan kapasitas sumber daya manusia untuk mencapai efektivitas sistem informasi akuntansi yang optimal.

c. Bagi Karyawan dan Pengguna Sistem

Memberikan manfaat praktis bagi karyawan dan pengguna sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan peran dan kontribusinya terhadap efektivitas sistem yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga karyawan diharapkan terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan serta memanfaatkan sistem informasi. Ini menunjukkan bahwa kompetensi individu memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan sistem. Hasil penelitian ini mendorong karyawan dan pengguna sistem untuk lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan teknologi serta mendukung

terciptanya sistem informasi akuntansi yang lebih efektif melalui peningkatan kualitas penggunaan dan penguasaan sistem yang tersedia.

d. Bagi Pengembang Sistem Informasi Akuntansi

Memberikan manfaat praktis bagi pengembang sistem informasi akuntansi sebagai dasar dalam merancang dan mengembangkan sistem yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga pengembang disarankan untuk menciptakan sistem yang berbasis teknologi terkini, mudah digunakan, dan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta kemampuan pengguna dalam menjalankan sistem tersebut. Dengan merancang sistem yang intuitif dan dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung pembelajaran, pengembang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas penggunaan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antar variabel-variabel independen seperti pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, pengetahuan karyawan, dan dukungan manajemen puncak terhadap variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat juga ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Partisipasi pemakai sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Pengetahuan karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini telah melaksanakan penelitian dengan mengikuti kaidah ilmiah, namun demikian penelitian ini masih terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu perusahaan yaitu PT. Delta Anugerah Bahari Nusantara, sehingga hasil penelitian belum mencerminkan kondisi di perusahaan lainnya yang dimana perusahaan lainnya juga memakai sistem informasi akuntansi.
2. Responden dari penelitian ini hanya menggunakan 60 responden, sehingga hasilnya tidak menyeluruh karyawan divisi perusahaan yang hanya pengguna sistem informasi akuntansi.
3. Penelitian ini dilakukan dalam waktu terbatas dan bisa dikatakan cepat, dengan sumber daya yang terbatas pula, yang mungkin mempengaruhi beberapa kedalamannya analisis dan ketelitian dalam pengumpulan serta pengelolaan data.
4. Penelitian ini hanya memfokuskan pada empat variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, partisipasi pemakai sistem informasi, pengetahuan karyawan, dan dukungan manajemen puncak. Padahal efektivitas sistem informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

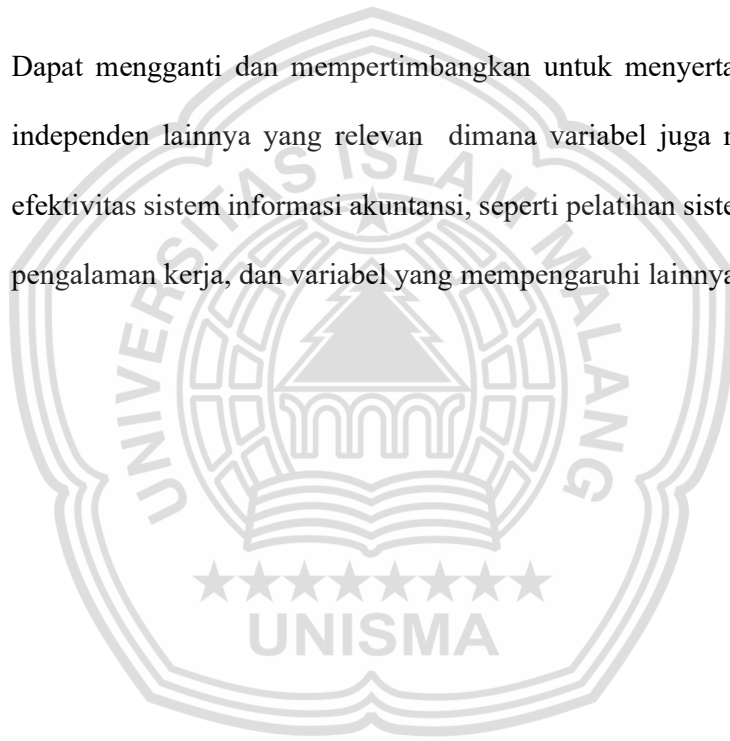
5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya sebaiknya dapat dilakukan tidak hanya pada satu perusahaan, melainkan pada beberapa perusahaan di sektor yang sama

maupun berbeda agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan relevan secara lebih luas.

2. Dapat menambah jumlah responden dan memastikan keterwakilan dari berbagai divisi, dengan penambahan jumlah responden diharapkan akan lebih akurat dan menggambarkan kondisi nyata penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Dapat mengganti dan mempertimbangkan untuk menyertakan variabel independen lainnya yang relevan dimana variabel juga memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, seperti pelatihan sistem informasi, pengalaman kerja, dan variabel yang mempengaruhi lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2011, 36–48.
- Alamyar, N. (n.d.). *1467-4185-1-PB.pdf*.
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- Apriana, I. G., & Ayu, P. C. (2021). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2020. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1).
- Febrianti, K. F., Wahdiat, I. S., & Juwenah, J. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(1), 20–38. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i1.4375>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maharani, N. P., Suhartono, E., Setiawanta, Y., & Durya, N. P. M. A. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas SIA. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 139–153. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.8684>
- Marya, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.
- Meiliani, A. K., Arizona, P. E., & Santana, M. P. A. (2024). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Kemampuan Teknik Personal,

Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Bangli. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 56–73.

- Noviana, N. K. P., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi, Kinerja Individual Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 1956–1962.
- Novianti, I., & Khamimah, K. (2023). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Serat Acitya*, 12(1), 105–116. <http://sister.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/3861%0Ahttp://sister.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/download/3861/2044>
- Nyoman P. Uttari Candra Dewi¹*, I. P. E. A. L. S. H. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di . *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(3), 696–711.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(03), 2234–2261. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/24238>
- Pertiwi, D. A. A. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Permodalan Nasional Madani Cabang Denpasar. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar*.
- Putra, J. E., Fitrioso, R., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2555>
- Putu, N., Charisa, S., Yuesti, A., Putu, N., & Mirah, A. (2025). *Informasi , Kecepatan Sistem Informasi Akuntansi , dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Abiansema*. 7(1), 184–200.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta Selatan. (Salemba Em).

- Sari, D. K., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep). *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 226–236.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABET, cv.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi ke 3). ALFABET, CV.

